

## HUBUNGAN DAMPAK KONFLIK DOM ACEH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA REMAJA DI KABUPATEN PIDIE JAYA, ACEH

Mustaqfirah<sup>1</sup>, Fatma Zuhrotun Nisa<sup>1</sup>, Fasty Arum Utami<sup>1</sup>

### Abstrak

**Latar belakang:** Peristiwa konflik DOM yang pernah terjadi antara GAM dan pemerintah pusat menimbulkan berbagai dampak, salah satunya yaitu *stunting* yang diyakini merupakan dampak jangka panjang dari peristiwa tersebut. Prevalensi *stunting* di Aceh masih terbilang cukup tinggi yaitu pada tahun 2017 mencapai 35,7%. Sedangkan prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 27,5%.

**Tujuan:** Mengetahui dampak konflik DOM Aceh terhadap status kesehatan dan hubungan dampak konflik DOM Aceh dengan kejadian *stunting* pada remaja di Kabupaten Pidie Jaya, Aceh.

**Metode:** Penelitian dilakukan pada 384 remaja putra dan putri di Kabupaten Pidie Jaya pada 1 September sampai dengan 9 Oktober 2020. Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan metode *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah divalidasi terlebih dahulu. Pengukuran antropometri dilakukan untuk mengklasifikasi HAZ pada remaja. Analisis *chi-square* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas antara lain pendidikan ayah, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, status yatim piatu, dan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dengan variabel terikat yaitu *stunting*.

**Hasil:** Prevalensi *stunting* pada remaja yang berdampak konflik DOM di Kabupaten Pidie Jaya sebesar 25,5%. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan ayah, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, status yatim piatu, dan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* pada remaja di Kabupaten Pidie Jaya, Aceh.

**Kesimpulan:** Dampak konflik DOM secara tidak langsung memengaruhi status kesehatan, namun demikian tidak ada hubungan antara konflik DOM dengan kejadian *stunting* di Kabupaten Pidie Jaya.

**Kata kunci:** *stunting*, konflik DOM, remaja

---

<sup>1</sup> Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM

## RELATIONSHIP OF DOM'S CONFLICT IMPACT AND STUNTING INCIDENT ON ADOLESCENT IN PIDIE JAYA'S REGENCY, ACEH

Mustaqfirah<sup>1</sup>, Fatma Zuhrotun Nisa<sup>1</sup>, Fasty Arum Utami<sup>1</sup>

### Abstract

**Introduction:** The incidents that have taken place between *Gerakan Aceh Merdeka* (GAM) and the central government has many repercussions, stunting is one of the health problems that is believed to be a long term effect of DOM's conflict. The prevalence of stunting in Aceh is still high, which means that in 2017 it reached 35,7%, while the prevalence in Indonesia was 27,5%.

**The aim:** is to know impact of DOM's Conflict to health status and the relationship of DOM's conflict impact and stunting incident on adolescent in Pidie Jaya's regency, Aceh.

**Method:** The study was conducted on 384 adolescents in Pidie Jaya Regency on September 1 to October 9, 2020. The study uses the observational design with cross sectional method. Data collection was using a structured questionnaire that has been validated. Anthropometric measurements were taken to classify HAZ in adolescents. *Chi-square* analysis is used to know the relationship between independent variables including paternal and maternal education, family income, orphanhood, healthcare facilities with dependent variable including stunting.

**Result:** Stunting prevalence in adolescents affected the DOM conflict in Pidie Jaya Regency was 25,5%. There was no corelation between paternals and maternals education, family income, orphanhood, and healthcare facilities with stunting incidents in adolescents affected DOM's conflict in Pidie Jaya Regency.

**Conclusion:** Impact of DOM's conflict indirectly affected health status, but there was no corelation between impact of DOM's conflict with stunting incidents in adolescent affected DOM's conflict in Pidie Jaya Regency.

**Key words:** stunting, DOM's conflict, adolescent

---

<sup>1</sup> Program Studi Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM